

**NURSING CARE IN PATIENT NY.M WITH CLOSE PATHOLOGICAL  
FRACTURE OF THE SINISTRA FEMUR IN CENDANA 1 ROOM  
DR. SARDJITO YOGYAKARTA**

Mulyati Rahman<sup>1)</sup>, Abdul Majid<sup>2)</sup>, Sapta Rahayu Noamperani<sup>3)</sup>  
Department of Nursing Poltekkes Ministry of Health Yogyakarta  
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman  
Email : [mulyatirahman15@gmail.com](mailto:mulyatirahman15@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background:**Fractures are the third leading cause of death in Indonesia after coronary heart disease and tuberculosis. The incidence of fractures in the world according to the WHO 2019 recorded fracture cases of approximately 15 million people with prevalence of 3.2%. Data in Indonesia recorded the incidence of fractures as much 5.5% in 2018, while the incidence of fractures in the Cendana 1 room, Dr.Sardjito recorded 32 cases for the period July-December 2021.**Objectives:** Experience gained real in carrying out Nursing Care for Ny.M with Close Pathologic Femur Fracture in Cendana 1 Room RSUP Dr.Sardjito Yogyakarta.**Methods:**Case studies with a nursing process approach were conducted on 09-13<sup>May</sup>2022 using interviews, observations, physical examinations and document studies. The data sources for this case are Ny.M and medical records.**Results:**The results of the assessment obtained by Ny.M found complaints of pain in the left leg on scale of 5, limited movement appeared,complete discontinuity in the left femoral intertrochanter, there *decubitus* with an area of 13cmx8cm in the tailbone and buttocks,erythema and swelling at the injection site.So that the diagnosis is made of chronic pain, impaired physical mobility, impaired skin and tissue integrity and the risk of infection. Pain management interventions, mobilization support and traction care, skin integrity care and infection prevention. The evaluation was carried out for 4 days with the results all objectives are achieved according to the criteria.**Conclusion:** Nursing care for Ny.M can be carried out properly because of the client's willingness and cooperation so that the goals are achieved accordingly with the specified results and time criteria.

**Keywords:** *Femur Fracture, Deep Breathing Exercise.*

<sup>1)</sup>Student of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

<sup>2)</sup>Lecturer of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN NY.M DENGAN CLOSE  
PATHOLOGIC FRAKTUR FEMUR SINISTRA DIRUANG  
CENDANA 1 RSUP DR. SARDJITO YOGYAKARTA**

Muliyati Rahman<sup>1)</sup>, Abdul Majid<sup>2)</sup>, Sapta Rahayu Noamperani<sup>3)</sup>  
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman D.I. Yogyakarta  
Email : [muliyatirahman15@gmail.com](mailto:muliyatirahman15@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar belakang:** Fraktur merupakan penyebab kematian ketiga di Indonesia setelah penyakit jantung koroner dan tuberkulosis. Insiden fraktur didunia menurut WHO 2019 mencatat kasus fraktur kurang lebih 15 juta orang dengan prevalansi 3,2%. Data di Indonesia tercatat angka kejadian fraktur sebanyak 5,5% tahun 2018, sedangkan kejadian fraktur diruang Cendana1 RSUP Dr. Sardjito tercatat sebanyak 32 kasus periode bulan Juli-desember 2021. **Tujuan:** Diperoleh pengalaman nyata dalam melaksanakan Asuhan Keperawatan Pada Ny.M dengan Close Pathologic Fraktur Femur Diruang Cendana1 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. **Metode:** Studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan dilakukan pada tanggal 09-13 mei 2022 dengan metode wawancara,observasi,pemeriksaan fisik dan studi dokumen. Sumber data kasus ini adalah Ny.M dan rekam medis. **Hasil:** Hasil pengkajian yang didapatkan pada Ny.M ditemukan keluhan nyeri pada kaki kiri dengan skala 5,tampak keterbatasan bergerak,diskontinuitas komplit pada intertrochanter femur sinistra,terdapat ulkus *decubitus* grade 2 seluas 13cm x 8cm di tulang ekor dan bokong,eritema dan bengkak pada tempat penusukan infus. Sehingga ditegakkan diagnosa nyeri kronis,gangguan mobilitas fisik,gangguan integritas kulit dan jaringan dan risiko infeksi. Intervensi manajemen nyeri,dukungan mobilisasi dan perawatan traksi,perawatan integritas kulit dan pencegahan infeksi. Evaluasi dilakukan selama 4 hari dengan hasil semua tujuan tercapai sesuai kriteria. **Kesimpulan:** Asuhan keperawatan pada Ny.M dapat dilaksanakan dengan baik karena kemauan klien dan kerjasama sehingga tujuan tercapai sesuai dengan kriteria hasil dan waktu yang ditetapkan.

Kata Kunci : Fraktur Femur, Latihan relaksasi nafas dalam.

<sup>1)</sup> Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

<sup>2)3)</sup> Dosen Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.